

Pengaruh Independensi, Komitmen Organisasi, Dan Ambiguitas Terhadap Kinerja Auditor Di Kantor Akuntan Publik Kota Padang

Fitriani Sabelau¹⁾, Dewi Zulfia²⁾

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

Email : fitrianisabelau611@gmail.com, dewizulvia@akbpstie.ac.id

Abstract This research aims to knowing the effect of Independency, Organizational commitment and role ambiguity on Performance of Auditor in Public Accounting Firm, Padang City. This study uses a quantitative approach. The data collected from the study were based on interviews and questionnaire distribution with sampling technique is simple random sampling. Data analysis techniques in research.

This is a linear multiple regression analysis with the help of computer SPSS program. Results this study can conclude that role ambiguity has a negative effect on the performance of auditor, Independency has a positive effect on the performance of auditor, and organizational commitment has no effect on performance of auditor in Public Accounting Firm, Padang City

Keywords: *Independency, Role Ambiguity, Organizational Commitment*

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lindependensi, komitmen organisasi dan ambiguitas peran terhadap kinerja auditor di Kantor Akuntansi Publik Kota Padang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang dikumpulkan dari penelitian berdasarkan wawancara dan distribusi kuesioner dengan teknik pengambilan sampel yaitu simple random sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda linier dengan membantu program SPSS komputer. Hasil penelitian ini dapat menyimpulkan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor, komitmen oraganisasi tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor, dan ambiguitas peran berpengaruh negative terhadap kinerja auditor.

Kata Kunci: Independensi, Komitmen Organisasi, Ambiguitas

PENDAHULUAN

Menurut Dico wizar fernando¹, (2019) auditing adalah “suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis oleh pihak yang independen, terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut”. Dari definisi audit tersebut bahwa suatu proses pengumpulan dan pengevaluasian bahan bukti mengenai informasi yang didapat dengan segala kriteria yang telah ditentukan, pemeriksaan juga harus dilakukan oleh seorang yang berkompeten dalam bidang audit.

Kinerja adalah kesediaan seseorang atau kelompok orang untuk melakukan sesuatu kegiatan dan menyempurnakannya sesuai dengan tanggung jawabnya dengan hasil seperti yang diharapkan (Alfian & Mujisi, 2020).

Fenomena atau kasus yang terjadi pada Kementerian Keuangan Republik Indonesia pada kinerja auditor dan menjatuhkan sanksi administratif kepada masing-masing Akuntan Publik Marlinna, Akuntan Publik Merliyana Syamsul, dan Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing, Eny & Rekan (Deloitte Indonesia). Sanksi ini diberlakukan sehubungan dengan

Received Agustus 30 2023; Revised September 2 2023; Accepted Oktober 18 2023

* Fitriani Sabelau, fitrianisabelau611@gmail.com

pengaduan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menginformasikan adanya pelanggaran prosedur audit oleh KAP. Mengutip pengumuman di website Kementerian Keuangan (28/8), Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) telah melakukan analisis pokok permasalahan dan menyimpulkan bahwa terdapat indikasi pelanggaran terhadap standar profesi akuntan. Hal ini terkait dengan audit yang dilakukan oleh kedua akuntan publik atas laporan keuangan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance) tahun buku 2012 hingga 2016. Untuk memastikan hal tersebut, PPPK melakukan pemeriksaan terhadap KAP dan dua akuntan publik dimaksud (Dewi, 2020)

Menurut Darius et al (2016) independensi adalah tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Dengan demikian, ia tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapapun, sebab bagaimanapun sempurnanya keahlian teknis yang ia miliki, ia akan kehilangan sikap tidak memihak yang justru paling penting untuk mempertahankan kebebasan pendapatnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Kinerja Auditor

Secara etimologi, Kinerja berasal dari prestasi kerja (*performance*). *Performance* dapat diartikan sebagai kinerja, hasil kerja atau prestasi kerja, tetapi juga bagaimana proses kerja berlangsung. Kinerja mempunyai makna yang luas, bukan hanya menyatakan hasil kerja, tetapi juga bagaimana proses kerja berlangsung. Kinerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut (Mulyadi, 2017).

Indikator Kinerja

Pengukuran kinerja ada 3 yang dominan dalam mempertimbangkan untuk penilaian kinerja menurut Agus (2017) sebagai berikut:

1. Kuantitas
2. Kualitas
3. Ketepatan waktu

Independensi

Menurut Wiramurti (2010) independensi artinya tidak mudah dipengaruhi, karena auditor melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Auditor tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapapun.

Independensi berarti sikap mental yang bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain dan tidak tergantung pada orang lain. Independensi juga berarti adanya kejujuran dalam diri auditor dalam mempertimbangkan fakta dan adanya pertimbangan yang objektif

tidak memihak dalam diri auditor dalam merumuskan dan menyatakan pendapatnya (Mulyadi, 2017).

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Independensi

Carolita (2012) telah melakukan penelitian dan membuat kesimpulan mengenai independensi pada auditor di Indonesia. Penelitian ini mempelajari faktor-faktor yang mempengaruhi independensi auditor, yaitu:

1. Independensi merupakan syarat yang sangat penting bagi profesi akuntan publik untuk memulai kewajiban informasi yang disajikan oleh manajemen kepada pemakai informasi.
2. Independensi diperoleh agar dapat menambah kredibilitas laporan keuangan yang disajikan oleh manajemen
3. Independensi diperlukan oleh akuntan publik untuk meningkatkan kepercayaan bagi klien dan masyarakat.
4. Independensi merupakan martabat atau harga diri yang paling penting bagi akuntan publik yang perlu dipertahankan.
5. Akuntan publik yang tidak memiliki sikap yang independen maka pendapat yang dia berikan tidak mempunyai arti atau tidak mempunyai nilai.

Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi cenderung didefinisikan sebagai suatu perpaduan antara sikap dan perilaku. Komitmen organisasi menyangkut tiga sikap yaitu, rasa mengidentifikasi dengan tujuan organisasi, rasa keterlibatan dengan tugas organisasi, dan rasa kesetiaan kepada organisasi (Ferris dan Aranya, 1983). Kalbers dan Fogarty (1995) menggunakan dua pandangan tentang komitmen organisasional yaitu, *affective* dan *continuance*. Hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa komitmen organisasi *affective* berhubungan dengan satu pandangan profesionalisme yaitu pengabdian pada profesi, sedangkan komitmen organisasi *continuance* berhubungan secara positif dengan pengalaman dan secara negatif dengan pandangan profesionalisme kewajiban sosial (Trisnaningsih, 2007).

Ambiguitas

Munandar (2008), menyatakan bahwa ambiguitas peran dirasakan jika seorang karyawan tidak memiliki cukup informasi untuk dapat melaksanakan tugasnya, atau tidak mengerti atau merealisasi harapan-harapan yang berkaitan dengan peran tertentu. Kneitner & Kinichi (2014), mendefinisikan ambiguitas peran adalah pengharapan orang lain yang tidak diketahui. Ambiguitas peran dirasakan jika seorang karyawan tidak memiliki cukup informasi untuk dapat melaksanakan tugasnya, atau tidak mengerti atau merealisasi harapan-harapan yang berkaitan dengan peran tertentu.

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor

Independensi auditor menurut standar umum audit artinya auditor tidak mudah dipengaruhi, karena ia melaksanakan pekerjaannya untuk kepentingan umum. Dengan demikian, auditor tidak dibenarkan memihak kepada kepentingan siapa pun, sebab bagaimana pun sempurna nya keahlian teknis yang dimiliki, auditor akan kehilangan sikap tidak memihak yang justru sangat penting untuk mempertahankan kebebasan pendapatnya (Pramana & Yuliantoro, 2018).

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor

Marewa et al., (2019) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor, dengan ini berarti komitmen organisasi dapat meningkatkan kinerja auditor, semakin tinggi sikap komitmen organisasi yang dimiliki oleh auditor maka semakin baik pula kinerja auditor.

Pengaruh Ambiguitas Terhadap Kinerja Auditor

Penelitian yang dilakukan oleh Husain (2022) mengungkapkan bahwa ambiguitas berpengaruh negative terhadap kinerja auditor. Hal ini menunjukkan bahwa jika auditor menghadapi peran yang tidak jelas di tempat kerja, mudah menimbulkan ketegangan kerja, mendorong ketidakpuasan kerja, mengurangi kepercayaan diri, dan menghambat kinerja. Hal ini mungkin disebabkan karena KAP tidak memiliki informasi yang cukup bagi auditornya untuk menyelesaikan tugasnya, sehingga menimbulkan ketidakpastian dalam pelaksanaan tugasnya yang berdampak pada menurunnya kinerja auditor.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Metode kuantitatif ialah metode positivistik sebab berdasarkan filsafat *positivisme* juga sebagai metode ilmiah/scientifik karena sudah memenuhi prinsip-prinsip ilmiah konkrit/empiris, objektif, terukur, rasional, sistematis, maupun *replicable*/mampu diulang. Penelitian juga menggunakan pengujian hipotesis yang mengukur kinerja auditor dari independensi, kompleksitas tugas, motivasi serta pengalaman. (sugiyono, 2017).

Jenis dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data yang dipakai peneliti saat penelitian yakni Data *Cross Section*. Data *Cross Sectional* ini ialah penelitian dengan data diperoleh tidak lebih dari sekali atau berulang-ulang

dan berdasarkan perhitungan pada satu periode dari harian/mingguan/bulanan, saat menjawab pertanyaan dari penelitian.

Sumber Data

Sumber data yang diterapkan didalam penelitian yakni data Primer. Dalam menggunakan data primer saat mengolah data, maka data itu ditemukan langsung melalui cara mengedarkan daftar pernyataan (kuesioner) yang diisi oleh responden dalam bentuk pernyataan tertulis mengenai pengaruh independensi, komitmen organisasi, dan ambiguitas terhadap kinerja auditor. Jadi data primer saat penelitian yaitu pandangan responden terhadap kuesioner.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Teknik Analisis Data

Uji Validitas

Uji validitas yang dilaksanakan adalah metode korelasi Pearson dengan nilai korelasi acuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dikatakan valid. Dengan rumus pada tabel r yaitu $Df = n - k$. Artinya n = jumlah responden sedangkan k = jumlah variabel, dimana $Df = 33 - 3 = 30$ maka r_{tabel} pada 30 adalah 0,3494 melalui taraf signifikansi $< 0,05$ sehingga unsur can dinyatakan valid, berlandaskan data yang diperoleh, setelah dilakukan pengolahan data dengan program SPSS 22 for Windows, diperoleh hasil yaitu:

Tabel 1.1

Hasil Uji Validitas Independensi

Butir Pertanyaan	r-hitung	r-tabel 5%	Keterangan
X1.1	0.410823	0,3440	Valid
X1.2	0.61182	0,3440	Valid
X1.3	0.5216	0,3440	Valid
X1.4	0.636322	0,3440	Valid
X1.5	0.6555	0,3440	Valid
X1.6	0.54022	0,3440	Valid
X1.7	0.5617	0,3440	Valid
X1.8	0.4972	0,3440	Valid
X1.9	0.63757	0,3440	Valid
X1.10	0.52576	0,3440	Valid
X1.11	0.49249	0,3440	Valid

Sumber : Spss Versi 22, Tahun 2023

Jika dilihat dari hasil pengujian validitas variabel independensi, nilai r pada tabel pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 adalah sebesar 0,3440. Tabel 1.1 menunjukkan seluruh soal dengan nilai perhitungan $r > r_{tabel}$, sehingga kedelapan soal tersebut memberikan kriteria validitas yang ditetapkan.

Tabel 1.2

Hasil Uji Validitas Komitmen Organisasi

Butir Pertanyaan	r-hitung	r-tabel 5%	Keterangan
X2.1	0.47752	0,3440	Valid
X2.2	0.3959	0,3440	Valid
X2.3	0.5056	0,3440	Valid
X2.4	0.4788	0,3440	Valid
X2.5	0.57726	0,3440	Valid
X2.6	0.455443	0,3440	Valid
X2.7	0.3947	0,3440	Valid
X2.8	0.4841	0,3440	Valid
X2.9	0.50598	0,3440	Valid
X2.10	0.4428	0,3440	Valid
X2.11	0.57966	0,3440	Valid
X2.12	0.47876	0,3440	Valid
X2.13	0.41760	0,3440	Valid
X2.14	0.46993	0,3440	Valid

Sumber : Spss Versi 22, Tahun 2023

Melihat hasil uji validitas variabel empiris diperoleh nilai r array pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 sebesar 0,3440. Tabel 1.2 menunjukkan seluruh kalimat dengan nilai r hitung > r tabel sehingga ketujuh soal mewujudkan kriteria validitas yang telah dilaksanakan.

Tabel 1.3

Hasil Uji Validitas Ambiguitas

Butir Pertanyaan	r-hitung	r-tabel 5%	Keterangan
X3.1	0.748223	0,3440	Valid
X3.2	0.8278	0,3440	Valid
X3.3	0.7047	0,3440	Valid
X3.4	0.73598	0,3440	Valid
X3.5	0.79706	0,3440	Valid
X3.6	0.81706	0,3440	Valid

Sumber : Spss Versi 22, Tahun 2023

Jika dilihat dari hasil pengujian validitas variabel self efikasi, diperoleh nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 sebesar 0,3440. Tabel 1.3 menunjukkan seluruh pernyataan dengan nilai r hitung > r tabel sehingga keenam item pertanyaan memberikan kriteria validitas yang telah ditentukan.

Tabel 1.4

Hasil Uji Validitas Kinerja Auditor

Butir Pertanyaan	r-hitung	r-tabel 5%	Keterangan
Y.1	0.58097	0,3440	Valid
Y.2	0.7249	0,3440	Valid
Y.3	0.5838	0,3440	Valid
Y.4	0.581	0,3440	Valid
Y.5	0.6342	0,3440	Valid
Y.6	0.6898	0,3440	Valid
Y.7	0.61759	0,3440	Valid
Y.8	0.5668	0,3440	Valid
Y.9	0.5586	0,3440	Valid
Y.10	0.69886	0,3440	Valid
Y.11	0.3327	0,3440	Valid

Sumber : Spss Versi 22, Tahun 2023

Jika dilihat dari hasil pemeriksaan validitas variabel kinerja auditor, diperoleh nilai pada array r pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 sebesar 0,3440. Tabel 1.4 menunjukkan seluruh pernyataan dengan rhitung > rtabel, sehingga kesebelas soal memenuhi kriteria validitas yang telah ditetapkan.

Hasil Uji Reabilitas

Selanjutnya setelah instrumen – instrumen pada variabel independensi (X₁), komitmen organisasi (X₂), ambiguitas (X₃) dan kinerja auditor (Y) dinyatakan valid, maka seterusnya dengan mengajukan uji reliabilitas dan variabel tersebut dengan menggunakan uji cronbach's alpha dengan koefisien reliabilitas $\geq 0,6$ reliabel, berdasarkan data yang telah diperoleh, dapat hasil yaitu:

Tabel 1.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Croanbach Alpha	N Of Item	Keterangan
Independensi	0,911	8	Valid
Komitmen Organisasi	0,764	7	Valid
Ambiguitas	0,864	8	Valid
Kinerja Auditor	0,846	11	Valid

Sumber : Spss Versi 22, Tahun 2023

Dari Tabel 1.5 diperoleh nilai Cronbach's alpha untuk motivasi sebesar 0,911, pengalaman sebesar 0,764, *self efficacy* sebesar 0,864, dan kinerja auditor sebesar 0,846. Keempat nilai tersebut lebih besar dari 0,6 yang berarti seluruh indikator instrumen penelitian ini dikatakan dapat diterima.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan dala mendeteksi apakah sebaran data variabel normal atau sebaliknya. Uji normalitas dalam observasi memakai *Saphiro Wilk Test*, jika nilai hasil >0,05 maka sebaran data dapat dibilang normal, begitu pula sebaliknya jika nilai hasil <0,05 maka sebaran datanya tidak normal.

Tabel 1.6
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig. (2-Tailed)	Alpha	Keimpulan
Independensi (X ₁)	0,771	0,05	Terdistribusi Normal
Komitmen Organisasi (X ₂)	0,102	0,05	Terdistribusi Normal
Ambiguitas (X ₃)	0,607	0,05	Terdistribusi Normal
Kinerja Auditor (Y)	0,325	0,05	Terdistribusi Normal

Sumber : Spss Versi 22, Tahun 2023

Dari tabel yang tertera hasil transformasi dengan menggunakan uji Saphiro Wilk memberikan hasil signifikan $>0,05$ sehingga dapat dibilang berdistribusi normal sehingga dapat dilakukan untuk penelitian penyelamatan selanjutnya.

Hasil Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas menguji hubungan antar variabel independen (X). Multikolinearitas dapat diuji menggunakan nilai VIF pada masing-masing variabel independen. Ada aturannya agar tidak terjadi multikolinearitas, yaitu jika angka toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF < 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 1..7
Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Penelitian	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Independensi	0,881	1,135	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Komitmen Organisasi	0,895	1,118	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Ambiguitas	0,977	1,023	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Spss Versi 22, Tahun 2023

Dari data pada Tabel 1.7 dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat tanda-tanda multikolinearitas antar variabel independen yang ditunjukkan dengan nilai toleransi setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF kurang dari 10.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memungkinkan Anda melihat apakah dalam suatu regresi terdapat ketimpangan variabel sisa dari satu observasi ke observasi lainnya. Untuk mendeteksi adanya tanda-tanda varians variabel digunakan uji Glejser, yaitu jika tingkat signifikansi $> 0,05$ maka tidak akan terjadi. Hasil pengujiannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Penelitian	Sig.	Syarat Uji	Keterangan
Independensi	0,882	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Komitmen Organisasi	0,591	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Ambiguitas	0,115	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Spss Versi 22, Tahun 2023

Dari Tabel 1.8 diatas diketahui bahwa nilai signifikansi ketiga variabel independen lebih dari 0,05. dimana untuk Independensi sebesar 0,882 sedangkan untuk Komitmen Organisasi sebesar 0,591 dan Ambiguitas sebesar 0,115, maka dapat disimpulkan tidak terdapat masalah *heteroskedastisitas*.

Hasil Uji Hipotesa

Uji T (Uji Koefisien Regresi)

Uji ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Uji t dilaksanakan untuk menguji lebih jauh manakah diantara ketiga variabel tersebut yang bersifat independen dari Independensi, Komitmen Organisasi dan Ambiguitas tersebut signifikan atau tidak Kinerja Auditor.

Tabel 1.9

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variabel	T-tabel	T-hitung	Nilai α	Sig.	Kesimpulan
Independensi	2,04523	7,645	0,05	0,000	H ₁ Diterima
Komitmen Organisasi	2,04523	-0,717	0,05	0,479	H ₂ Ditolak
Ambiguitas	2,04523	-3,033	0,05	0,003	H ₃ Diterima

Sumber : Spss Versi 22, Tahun 2023

Berdasarkan hasil tabel 1.9 dapat diinterpretasikan hasil uji hipotesis sebagai berikut:

- Tabel T dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $33-3-1=29$. Hasil yang diperoleh untuk tabel t adalah 2,04523. Nilai t hitung pada tabel 4.14 adalah 7,645. maka t hitung lebih besar dari t tabel ($2,04523 > 2,04523$) dan artinya $< 0,05$ ($0,046 < 0,05$), maka H₁ diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa berpengaruh positif terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Kota Padang.
- Tabel T dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $33-3-1=29$. Hasil yang diperoleh pada tabel t sebesar 2,04523. Nilai t hitung pada tabel 4.14 sebesar -0,717 maka t hitung lebih kecil dari t tabel ($0,717 < 2 > 0,05$ ($0,405 < 0,05$), maka H₂ ditolak sehingga dapat disimpulkan komitmen organisasi tersebut tidak ada pengaruh terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik Kota Padang
- Tabel T dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikansi $0,05/2 = 0,025$ dengan derajat kebebasan $df=n-k-1$ atau $33-3-1=29$. Hasil yang diperoleh dari t tabel sebesar 2,04523. Nilai t hitung pada tabel 4.14 sebesar -3,033 sehingga nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($3,033 > 2,04523$) dan bermakna $< 0,05$ ($0,004 < 0,05$), maka H₃ ditolak sehingga dapat

disimpulkan bahwa ambiguitas berpengaruh negatif terhadap kinerja auditor pada kantor akuntan publik di Kota Padang.

Uji Koefisien Determinasi

Nilai yang dipakai pada koefisien determinasi yaitu nilai Adjusted R Square. Nilai ini dimanfaatkan sebagai penerapan variabel terikat model. Nilai Adjusted R Square dilakukan melalui dari tabel ringkasan model pada Tabel 1.10

Tabel 1.10

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,310 ^a	0,096	0,002

Sumber : Spss Versi 22, Tahun 2023

Nilai Adjusted R-squared pada Tabel 1.10 adalah 0,002 yaitu 0,2%. Artinya variasi variabel bebas yang dapat diwakili oleh variabel terikat adalah sebesar 0,2%, sedangkan lebihnya sebesar 99,8% dijabarkan oleh variabel lain yang tidak ada pada pengamatan ini. Hal ini, dikatakan bahwa independensi, komitmen organisasi dan ambiguitas mempunyai pengaruh sebesar 0.2% terhadap kinerja auditor, sedangkan 99,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diuji.

Uji Regresi Linear Berganda

Untuk menguji dugaan sementara mengatakan bahwa adanya pengaruh antara independensi, komitmen organisasi dan *ambiguitas* terhadap kinerja auditor untuk menganalisis data melakukan analisis regresi linier berganda. Dalam Tabel 1.11 di bawah ini, dapat dikatakan bahwa hasil pengujian dapat dikonstruksi menggunakan persamaan regresi yaitu:

Tabel 1.11

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel Independen	Unstandardized Coefficients	
	B	Hubungan
(Constant)	14,267	-
Independensi	0,950	Positif
Komitmen Organisasi	-0,081	Negatif
Ambiguitas	-0,656	Negatif

Sumber : Spss Versi 22, Tahun 2023

Dari hasil tabel 1.11 menghasilkan rumusan dari regresi berganda adalah :

$$Y = 14,267 + 0,950 X_1 - 0,081 X_2 - 0,656 X_3$$

Hasil perolehan rumus diatas, maka dapat diinterpretasikan yaitu:

- a. Dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa konstanta = 14,267 ini menunjukkan bahwa tanpa variable bebas (Independensi, Komitmen Organisasi dan *Ambiguitas*) maka terjadi penurunan kinerja auditor yaitu sebesar nilai konstanta yang di hasilkan 14,267
- b. Koefisien regresi $X_1 = 0,950$, artinya setiap pengembangan variabel independensi akan meningkatkan variable kinerja auditor sebesar = 0,950, dengan menganggap variable lain dalam model konstan.
- c. Koefisien regresi $X_2 = -0,081$ artinya setiap pengembangan variable komitmen organisasi sebesar 1 satuan, akan menurunkan kinerja auditor sebesar 0,081 dengan mencermati variabel lain dalam model konstan.
- d. Koefisien regresi $X_3 = -0,656$ artinya setiap pengembangan variable *ambiguitas* sebesar 1 satuan, akan menurunkan kinerja auditor sebesar = 0,656 dengan mecermati variabel lain dalam model konstan.

Pembahasan

Pengaruh Independensi Terhadap Kinerja Auditor

Berdasarkan dari olahan statistik yang telah dilakukan adalah Indepensi berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor. Hasil ini berarti bahwa pendengar yang independensinya tinggi dalam bekerja akan memberikan efek peningkatan kinerja, sedangkan pendengar yang kurang termotivasi akan memberikan dampak berupa menurunnya kinerja di Kantor Akuntan Publik Kota Padang.

Penelitian variabel pertama dapat diinterprestasikan bahwa independensi audirtor di Kantor Akuntan Publik di Kota Padang memiliki independensi yang kuat sehingga kinerja nya juga meningkat. Tingginya independensi yang dimiliki auditor berefek langsung terhadap kinerja auditor. seorang auditor yang memiliki independensi yang tinggi maka dia tidak akan mudah terpengaruh dan tidak mudah dikendalikan oleh pihak lain dalam mempertimbangkan fakta.

Pengaruh Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor

Dalam hasil olahan statistik yang dilaksanakan terlihat bahwa komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor. Hasil ini berarti komitmen seseorang bekerja sebagai auditor tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor, semua tergantung pada perilaku dan akhlak pribadi auditor itu sendiri di Kantor Akuntan Publik Kota Padang.

Penelitian variabel kedua dapat diinterprestasikan bahwa komitmen organisasi audirtor di Kantor Akuntan Publik di Kota Padang tidak berpengaruh terhadap kinerjanya. Auditor yang memiliki komitmen organisasi yang rendah ke perusahaanya tidak

mempengaruhi bagaimana auditor tersebut bekerja dengan sungguh-sungguh demi menghasilkan pemeriksaan audit yang berkualitas. Auditor tetap akan merasa senang dalam bekerja dan akan berusaha bekerja sebaik mungkin walaupun komitmennya rendah terhadap Perusahaan tempat ia bekerja.

Pengaruh Ambiguitas Terhadap Kinerja Auditor

Dari olahan statistik yang telah dilaksanakan terlihat bahwa Ambiguitas berpengaruh negatif terhadap Kinerja Auditor. Hasil ini dijelaskan oleh auditor jika ia mempunyai rasa ambiguitas diri yang tinggi maka ia dapat menurunkan kinerjanya dan prestasinya di Kantor Akuntan Publik Kota Padang.

Penelitian variabel ketiga dapat diinterpretasikan bahwa ambiguitas peran auditor di Kantor Akuntan Publik di Kota Padang berpengaruh negative terhadap kinerja auditor, hal ini mungkin disebabkan karena KAP tidak memiliki informasi yang cukup bagi auditornya untuk menyelesaikan tugasnya, sehingga menimbulkan ketidakpastian dalam pelaksanaan tugasnya yang berdampak pada menurunnya kinerja auditor. Kurangnya informasi yang diperoleh auditor dalam melaksanakan tugasnya mengurangi motivasi kerja sehingga menurunkan kinerja auditor secara keseluruhan. dengan kata lain, ambiguitas peran menghalangi peluang untuk meningkatkan prestasi kerja.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian yang diuraikan pada bagian pembahasan, penulis menarik beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Independensi berpengaruh positif terhadap Kinerja Auditor. Hasil ini berarti pendengar yang independensinya tinggi akan memberikan efek peningkatan kinerja di Kantor Akuntan Publik Kota Padang.
2. Komitmen Organisasi tidak berpengaruh terhadap Kinerja Auditor. Hasil ini berarti komitmen organisasi seseorang sebagai auditor tidak berpengaruh terhadap kinerja auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Padang.
3. Ambiguitas berpengaruh negatif terhadap Kinerja Auditor Hasil ini dijelaskan oleh auditor jika ia mempunyai ambiguitas yang besar maka akan menurunkan kinerjanya sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik Kota Padang.

Keterbatasan Penelitian

Selama proses implementasi, ada beberapa faktor yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu:

Setelah penulis menginterpretasikan hasil dan menganalisis data, maka penelitian ini mempunyai keterbatasan yaitu hasil R Square independensi, komitmen organisasi, dan ambiguitas tidak dapat menjelaskan dampak terhadap kinerja Auditor diatas 9,6%. Namun lebihnya dipengaruhi oleh faktor lain.

Oleh karena itu, perlu memerlukan variabel lain pada penelitian selanjutnya. Pengambilan sampel dalam penelitian ini mempunyai kelemahan yaitu sebagian auditor tidak berada di kantor sehingga tidak dapat mengisi kuesioner yang diberikan.

Saran

Diharapkan penelitian ini dapat memperbanyak referensi untuk dijadikan bahan peninjauan oleh peneliti lain atau peneliti selanjutnya yang melaksanakan penelitian selanjutnya.

Untuk memberikan kontribusi bagi peneliti selanjutnya dan menolong proses penelitian, penulis meromendasikan agar dipilih periode yang benar untuk melaksanakan penelitian ini dan sebagusnya menambahkan variabel yang berarti, karena kinerja auditor masih sangat dipengaruhi oleh variabel lain. Contoh dengan dengan menambahkan variabel lain seperti profesionalisme, gaya kepemimpinan, etika profesi, kompetensi, dll.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, D. (2017). *Manajemen Supervisi: Petunjuk Praktis Bagi Para Supervisor*. Raja Grafindo Persada.
- Alfian, A., & Mujisi, N. (2020). Pengaruh Motivasi, Gaya Kepemimpinan dan Lingkungan Kerja terhadap Kinerja Anggota Polisi SAT Reskrim Polresta Padang. *Jurnal Pundi*, 3(3), 279. <https://doi.org/10.31575/jp.v3i3.149>
- Carolita, M. K. (2012). *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Objektivitas, Integritas, Kompetensi, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kualitas Hasil Audit Studi Pada Auditor Di Kantor Akuntan Publik Di Semarang*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Darius, T., Se, S., & Si, M. (2016). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Ekonomi Volume .3. No. 1 Februari 2018 20. 1*, 20–40.
- Dewi, H. P. (2020). Pengaruh Kompetensi Dan Independensi Terhadap Kinerja Auditor. Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Timur. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis Krisnadwipayana*, 7(2), 30–36. <https://doi.org/10.35137/jabk.v7i2.409>
- Dico wizar fernando1), D. Z. (2019). *Pengaruh Fee Audit, Kompetensi Auditor Dan Perubahan Wewenang Terhadap Motivasi Auditor Pada KAP Di Kota Padang. 1(2013)*, 384–398.
- Marewa, Y. S., Saleh, Y., & Abduh, T. (2019). Pengaruh Profesionalisme Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Auditor Internal Dan Reward Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Kantor Inspektorat Provinsi Sulawesi Selatan). *Indonesian Journal of Business and Management*, 1(1), 53–56.

<https://doi.org/10.35965/jbm.v1i1.64>

- Mulyadi. (2017). *Auditing* (Edisi Ke E). Salemba Empat.
- Pramana, A. A., & Yuliantoro, R. (2018). Pengaruh Independensi Auditor, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, Dan Akuntabilitas Terhadap Kinerja Auditor Studi Empiris pada Auditor Pemerintah di BPK Jateng. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah dan Audit*, 2(2), 189. <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v2i2.24>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Alfabeta,cv.
- Trisnaningsih, S. (2007). Independensi auditor dan komitmen organisasi sebagai mediasi pengaruh pemahaman. *Independensi Auditor Dan Komitmen Organisasi Sebagai Mediasi Pengaruh Pemahaman Good Governance, Gaya Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Auditor*, 1–56.
- Wiramurti, A. (2010). *Pengaruh Kompetensi dan Independensi Auditor Terhadap Kelangsungan Usaha Kantor Akuntan Publik (KAP) di Yogyakarta*. UN Yogyakarta.